

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh simpulan, implikasi dan rekomendasi yang diharapkan menjadi masukan dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling serta penelitian selanjutnya.

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian kecenderungan perilaku konformitas siswa SMPN 27 Bandung tahun ajaran 2016/2017 secara umum berada pada kategori *obedience*. Perilaku konformitas yang termasuk pada kategori *obedience* menggambarkan perubahan perilaku karena adanya perintah direktif serta mengharapkan *reward* dan menghindari *punishment*, berdasarkan empat aspek perilaku konformitas, yaitu pendapat, keyakinan, perasaan senang, dan kecenderungan berinteraksi. Terdapat perbedaan yang signifikan perbandingan perilaku konformitas siswa SMPN 27 Bandung tahun ajaran 2016/2017 berdasarkan tingkatan kelas yakni antara perilaku konformitas siswa kelas VII dengan kelas VIII, juga antara perilaku konformitas siswa kelas VIII dengan kelas IX.

#### B. Implikasi

Sebagai implikasi dari hasil penelitian, perlunya layanan bimbingan dan konseling pribadi-sosial untuk membantu siswa dalam berinteraksi dengan kelompok teman sebaya, sehingga siswa mampu memilih dan menentukan kegiatan yang lebih positif untuk dilakukan dengan kelompok teman sebayanya dan siswa dapat memiliki acuan kelompok yang baik. Kerangka bimbingan hipotetik untuk mereduksi perilaku konformitas siswa ditujukan untuk mereduksi perilaku konformitas siswa berdasarkan aspek-aspek perilaku konformitas. Strategi yang dilakukan adalah melalui layanan konseling dengan teknik *Assertive Training* (latihan asertif).

### C. Rekomendasi

#### 1. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

- a. Guru Bimbingan dan Konseling dapat memberikan layanan bimbingan yang berkaitan dengan bidang pribadi-sosial untuk mereduksi perilaku konformitas siswa dengan strategi yang telah disusun dalam kerangka bimbingan.
- b. Guru Bimbingan dan Konseling diharapkan dapat mempromosikan pentingnya mereduksi perilaku konformitas siswa kepada personil sekolah, karena berdasarkan hasil penelitian kategori perilaku konformitas siswa berada pada kategori *obedience*, sehingga masih terdapat kemungkinan yang besar bagi siswa untuk melakukan perilaku *overconformity*.
- c. Guru Bimbingan dan Konseling bekerja sama dengan wali kelas serta guru mata pelajaran memberikan layanan khusus kepada siswa melalui latihan asertif (telah dipaparkan pada bab IV).
- d. Guru Bimbingan dan Konseling memberikan layanan khusus yang memfokuskan perhatian pada siswa kelas VII dan IX.

#### 2. Bagi sekolah

Sekolah diharapkan dapat memfasilitasi kegiatan yang sudah dirancang dalam kerangka bimbingan dan konseling.

#### 3. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian yang sama dengan menggunakan pendekatan kualitatif sehingga menghasilkan penelitian yang lebih komprehensif, dan menggunakan desain penelitian studi longitudinal sehingga dapat terlihat perkembangan perilaku konformitas pada subjek penelitian.